

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PELAJARAN BERSUCI DARI HADATS SISWA KELAS VII SMP LABORATORIUM UNDIKSHA SINGARAJA

Romeli

Guru PAI SMP Lab. Undiksha Singaraja – Singaraja – Bali

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat melalui metode pembelajaran langsung pada pelajaran bersuci dari hadats. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII dari SMP Laboratorium Undiksha. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yaitu tes, lembar observasi, skenario mengajar, dan kamera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui metode pembelajaran langsung. Nilai rata-rata siswa pada pre-test yaitu 59.5. Setelah diterapkannya metode pembelajaran langsung, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 68 pada siklus 1. Meskipun terdapat peningkatan pada siklus 1 tetapi hasil tersebut belum mencapai KKM PAI, sehingga dilanjutkan ke siklus 2. Nilai rata-rata siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 74 dengan presentase pencapaian siswa yaitu 89.47 %. Implikasi dari penelitian ini sangat penting terutama bagi guru PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam situasi pandemi.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa, pembelajaran langsung

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru agar dapat mendesain pembelajaran lebih tepat dan penuh arti. Keberhasilan dari proses belajar-mengajar diukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Ukuran dari keberhasilan berhubungan erat dengan tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak tercapai dengan baik, salah satunya disebabkan anak didik merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sering ditemukan di lapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, salah satunya adalah karena guru. Maka guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, oleh karena itu guru harus pandai memilih model yang tepat dan sesuai dengan

kebutuhan anak didik agar supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Metode sebagai salah satu komponen yang utama harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar dan sebagai upaya perbaikan hasil belajar siswa dapat diupayakan secara maksimal dengan cara memilih metode yang tepat untuk suatu materi pelajaran terutama pelajaran Bersuci dari Hadats. Guru perlu mengenal beraneka macam metode yang ada, agar dapat melakukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pelajar tersebut. Berdasarkan pengamatan awal terhadap pelaksanaan dan hasil pelajaran Bersuci dari Hadats pada kelas VII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja, ditemukan permasalahan yaitu siswa sering mengalami kehilangan sinyal dalam pembelajaran daring, materi tidak terlalu dipahami karena suara dari guru kadang-kadang terputus saat pembelajaran daring sehingga siswa kurang paham mengenai materi yang diajarkan. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa jadi rendah ini dibuktikan dari hasil ulangan harian dari 2 siswa kelas VII belum mencapai KKM yaitu nilai 70.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu untuk melakukan penelitian dengan memilih suatu metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Langsung Pada Pelajaran Bersuci Dari Hadats Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 2 (dua) siklus. Menurut Legiman (2015), penelitian tindakan kelas adalah dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial. Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Triyono (2018) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka agar seorang guru bersedia untuk mengintrospeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru bisa ditingkatkan. Berhubungan dengan pendapat tersebut, Sumini (2005) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya dengan tujuan hasil dari penelitian dapat di gunakan untuk memperbaiki praktek pembelajarannya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau guru untuk refleksi terhadap cara mengajarnya sekaligus mencari penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi saat mengajar melalui strategi atau metode tertentu.

Subjek dan Objek Penelitian

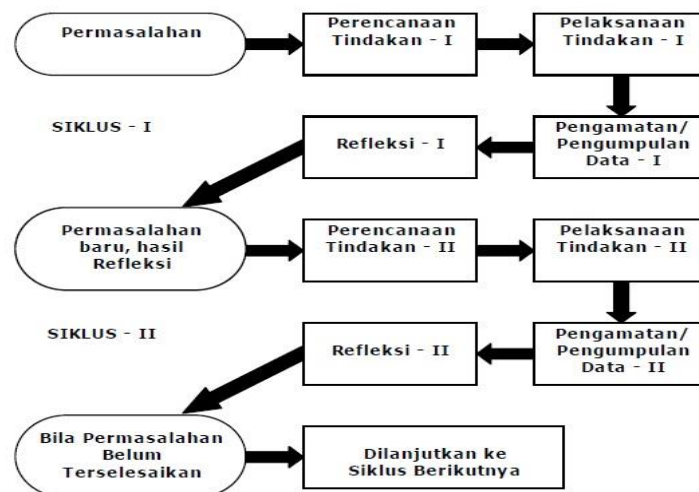
Subjek dari penelitian ini yaitu 2 orang siswa kelas VII.Sementara objek dari penelitian ini yaituPelajaran Bersuci Dari Hadats.

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Laboratorium Undiksha yang ber-alamat di Jalan Jatayu No 10 Singaraja, Bali. Adapun pertimbangannya bahwa penulis merupakan salah satu guru di SMP tersebut, sehingga memudahkan dalam proses observasi dan pengumpulan data, serta peluang waktu yang luas. Dalam setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berdasarkan siklus penelitian tindakan kelas dari Legiman (2015).Berikut ini adalah siklus penelitian tindakan kelas dari Legiman (2015).



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Berikut ini merupakan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini.

1. Penetapan Fokus Permasalahan melalui Tes Awal
Penetapan fokus permasalahan penelitian dilakukan melalui observasi di kelas dan memberikan tes awal (pre-test) terkait Pelajaran Bersuci Dari Hadats.
2. Perencanaan Tindakan
Setelah masalah dirumuskan, perlu dirumuskan alternatif tindakan.Dalam penelitian ini perencanaan tindakan yaitu menggunakan metode pembelajaran langsung pada pelajaran bersuci dari hadats untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pelaksanaan Tindakan
Pada tahapan ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan.Pada penelitian ini dilakukan3 kali pertemuan setiap siklus. Hal ini

bertujuan agar benar-benar dapat membantu mengatasi permasalahan siswa dalam pemahaman membaca.

4. Pengamatan dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.

5. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi atau dipecahkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdapat 3 kali pertemuan dan diakhir dari masing-masing siklus siswa diberikan post-test untuk mengecek Hasil belajar siswa.

Pre-test dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk pilihan ganda. Hasil pre-test siswa dalam bentuk pilihan ganda yaitu nilai rata-rata siswa sebesar 59.50 yang seharusnya 70 sesuai dengan KKM. Dari 2 orang siswa dikelas VII, semua siswa belum mampu mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kesulitan dalam pelajaran bersuci dari hadats secara daring/online. Hasil ini menunjukkan siswa masih lemah dalam Pelajaran Bersuci Dari Hadats.

Hasil Siklus 1

Hasil dari Siklus 1 diperoleh dari hasil tes, lembar observasi, dan skenario mengajar, serta dari dokumentasi dalam setiap pertemuan. Dalam perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan yaitu membuat scenario mengajar, membuat post-test untuk siklus 1, menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan setiap kegiatan penting, serta menyiapkan lembar observasi.

Tahap pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Pelaksanaan sesuai dengan metode pembelajaran langsung yaitu mengajar ke masing-masing rumah siswa terkait Pelajaran Bersuci Dari Hadats. Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran daring mengenai Pelajaran Bersuci Dari Hadats.

Berdasarkan hasil dari siklus 1 terdapat beberapa peningkatan pencapaian siswa, nilai rata-rata siswa yang sebelumnya 59.50 menjadi 68. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat, dimana sebelumnya tidak ada yang mampu

mencapai KKM saat pre-test namun setelah guru menggunakan metode pembelajaran langsung yaitu mendatangi siswa ke masing-masing rumah untuk mengajar sehingga 1 orang siswa mampu mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut, terdapat peningkatan pencapaian siswa setelah penerapan metode pembelajaran langsung dalam Pelajaran Bersuci Dari Hadats tetapi terdapat beberapa permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Salah satu siswa masih mengalami kebingungan dalam memahami Pelajaran Bersuci Dari Hadats. Sehingga siklus 1 tidak memenuhi indikator kesuksesan dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus ke 2.

Hasil Siklus 2

Dalam siklus 2 terdapat tahapan-tahapan kegiatan yaitu perencanaan ulang, pelaksanaan ulang, pengamatan dan pengumpulan data ulang, dan refleksi. Berikut merupakan tahapan-tahapan kegiatan pada siklus 2. Tahapan perencanaan, peneliti menyiapkan skenario mengajar, Post-test siklus 2, menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penting, dan menyiapkan lembar.

Aktivitas yang diberikan sama dengan aktivitas-aktivitas pada siklus 1 akan tetapi guru lebih menekankan ke materi-materi yang belum dimengerti siswa dan membahasnya secara pelan-pelan dan terus-menerus sampai siswa memahaminya. Tahap observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi dengan tujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari siklus 2 diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata post-test mengalami peningkatan dari 68 menjadi 73.75. Semua siswa mampu mencapai KKM. Berdasarkan hasil dari siklus ke 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara melalui Metode Pembelajaran Langsung Pada Pelajaran Bersuci Dari Hadats Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diformulasikan tercapai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dalam penggunaan metode pembelajaran langsung. Pada Pelajaran Bersuci Dari Hadats berhubungan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Soemarti (2015). Dalam penelitiannya juga meneliti tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi "Bersuci" Melalui Penerapan Model Pembelajaran *True or False* Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyyah 02 Kudu Kota Semarang. Dengan penerapan pembelajaran *True or False* murid mengikutinya pembelajaran dengan senang dan tertarik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu Hasil belajar Fiqih siswa juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *True or False*. Hasil tersebut memiliki kesamaan atau berhubungan dengan penelitian ini yang mana hasil belajar siswa meningkat, siswa merasa senang dan termotivasi belajar secara langsung meskipun dalam kondisi pandemi seperti ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Dalam satu siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan masing-masing siklus diberikan post-test untuk mengecek hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil dari siklus 2 diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dalam Pelajaran Bersuci Dari Hadats. Nilai rata rata post-test siklus 2 mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 68 pada post-test siklus 1 menjadi 73.75 pada post-test siklus 2 dengan persentase pencapaian siswa sebesar 89,47%. Selanjutnya, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat, yang mana pada post-test siklus 1 sebesar 1 orang siswa namun pada saat post-test siklus kedua sebesar 2 orang siswa. Sehingga, berdasarkan data pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui metode pembelajaran langsung pada pelajaran bersuci dari hadats di kelas VII di SMP Laboratorium Undiksha Singaraja.

Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada guru PAI dan Sekolah. Berikut merupakan saran dari penelitian ini.

1. Guru PAI diharapkan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran daring yang telah dilakukan.
2. Pihak sekolah diharapkan selalu mendukung penuh kegiatan-kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Legiman. (2015). Penelitian tindakan kelas (PTK). Yogyakarta: Widyaaiswara LPMP D.I. Yogyakarta. Dapat diakses pada: <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-legiman.pdf>.
- Soemarti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi "Bersuci" Melalui Penerapan Model Pembelajaran *True Or False* Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyyah 02 Kudu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016". Semarang: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALI SONGO SEMARANG.
- Sumini, Th. (2005). Penelitian tindakan kelas dan pengembangan profesi guru. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Dapat diakses pada <https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf>.
- Triyono, T. (2018). Penelitian tindakan kelas: apa dan bagaimana melaksanakannya?.ResearchGate. Dapat diakses pada: https://www.researchgate.net/publication/324029673_PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS_APA_DAN_BAGAIMANA_MELAKSANAKANNYA